

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru sebagai pengajar maupun pendidik memiliki peran besar terhadap siswa dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung ke arah keberhasilan, khususnya keberhasilan dalam membangkitkan motivasi siswanya ketika guru sedang mengajar. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid dalam berbagai hal, oleh karena itu guru juga harus mampu mencerminkan kepribadian yang baik, tidak hanya dalam proses belajar mengajar akan tetapi dilingkungan sekolah, maupun dilingkungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas utama sebagai pendidik, seorang guru harus mampu menguasai 8 (delapan) keterampilan mengajar sebagai bagian dari perilaku kompetensi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Akan tetapi keterampilan mengajar guru didepan kelas masih kurang. Banyak guru mengabaikan keterampilan-keterampilan dasar dalam pembelajaran. Padahal 8 (delapan) keterampilan dasar bagi seorang guru sangatlah penting. Kebanyakan proses belajar mengajar hanya menoton pada guru. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan mengadakan variasi.

Menurut Djamarah (2010:124), pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan

belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan variasi dalam mengajar siswa.

Mengadakan variasi merupakan cara yang digunakan oleh seorang pengajar dalam kegiatan mengajar. Mengadakan variasi merupakan suatu keterampilan yang digunakan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh seorang guru atau pendidik. Mengadakan variasi dianggap dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Mengadakan variasi dalam proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, akan tetapi dapat dilakukan diluar kelas, khususnya dalam mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup. Variasi gaya mengajar dapat mendorong semangat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dengan melihat kondisi peserta didik itu sendiri dan juga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik agar lebih aktif dan kreatif di dalam kelas.

Secara umum tingkat kemampuan guru dalam keterampilan mengadakan variasi belum maksimal, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak sering menggunakan variasi dalam proses pembelajarannya. Hal ini terbukti dari rendahnya minat belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Gambaran tersebut diperoleh saat melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL II) di SMA Negeri 1 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Deskripsi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Gorontalo Utara”**.

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat permasalahan yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.

- b. Guru dalam mengadakan variasi tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik.
- c. Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara mulai diabaikan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Aspek apa yang perlu diperbaiki agar keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara menjadi lebih baik.
- c. Bagaimana solusi perbaikan aspek keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Mengetahui aspek apa yang perlu diperbaiki agar keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara lebih baik.
- c. Mengetahui bagaimana solusi perbaikan aspek agar keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran geografi.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan sebagai seorang calon guru, sehingga setelah meneliti memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang mengadakan variasi, maka dapat di jadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran selanjutnya.